

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen risiko penyaluran dana zakat dalam program Warung Beres di Dompot Dhuafa Cabang Kota Yogyakarta dijalankan dengan berpedoman *timeline* seperti tahap pengaplikasian, monitoring dan evaluasi. Selain itu Dompot Dhuafa juga menggunakan prinsip efektif dan efisien. Dengan panduan tersebut Dompot Dhuafa Yogyakarta dapat menjalankan program Warung Beres dikategorikan baik dan sesuai strategi pelaksanaan program meskipun belum sepenuhnya.
2. Upaya mitigasi manajemen risiko penyaluran dana zakat dalam program Warung Beres di Dompot Dhuafa Cabang Kota Yogyakarta dengan 3 cara yaitu menggunakan RAB dan SOP program Warung Beres serta dengan pendamping dari program Warung Beres .

B. Saran

Dengan adanya saran ini maka peneliti berharap dapat menjadi sebuah rekomendasi untuk perbaikan lembaga ini dan perbaikan penelitian selanjutnya dalam melakukan analisis manajemen risiko pada lembaga amil zakat secara lebih tepat. Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi LAZNAS Dompot Dhufa

- a. LAZNAS Dompot Dhufa Jogja khususnya dalam program Warung Beres dapat mempertegas aturan MOU untuk meminimalisir para penerima manfaat yang kurang bertanggung jawab.
- b. Pihak Dompot Dhufa Jogja diusahakan kembali rutin untuk memantau/ mengecek keadaan penerima angkringan.
- c. SDM pihak dompet dhuafa diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam mengelola risiko yang ada.
- d. Terkait koperasi Paguyuban Warung Beres DIY alangkah baiknya jika dilegalitaskan lembaganya, agar dapat terus berkembang menjadi koperasi yang besar dan menambah kebermanfaatannya bagi para penerima manfaat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisa lebih dalam seberapa efektif terkait konsep dari koperasi paguyuban Warung Beres se-DIY.

3. Bagi BAZNAS

- a. Untuk BAZNAS dan BI agar melakukan sosialisasi terkait publikasi buku Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat kepada seluruh LAZ – LAZ guna mengoptimalkan kebermanfaatannya buku tersebut dan meningkatkan pengelolaan risiko pada lembaga zakat.
- b. Pihak BAZNAS dapat meminta lembaga filantropi yang sudah besar/ mempunyai nama agar memulai menerapkan panduan manajemen risiko

yang telah dibentuk oleh BAZNAS agar dapat dicontoh lembaga filantropi lainnya.